

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program pengembangan kemahasiswaan merupakan program yang dilakukan dengan penuh kesadaran, berencana, teratur, terarah dan bertanggung jawab dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler melalui organisasi kemahasiswaan. Serta untuk mendukung aktualisasi diri mahasiswa, baik yang menyangkut aspek jasmani maupun rohani, dalam rangka memantapkan dan menyeragamkan asas dan tujuan dari lembaga kemahasiswaan yang ada.

Program ini dimaksud untuk mengembangkan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan visi dan misi pendidikan tinggi. Sesuai dengan tuntutan Peraturan Pemerintah No 60. Tahun 2014 Pasal 109 tentang Perguruan Tinggi “setiap mahasiswa mempunyai hak yang sama untuk memanfaatkan sumber daya perguruan tinggi melalui organisasi kemahasiswaan untuk menciptakan interaksi antara aturan- aturan, ide dan gagasan, yang berlaku dalam lembaga pendidikan tinggi demi kemajuan almamater”.

Dan sekaligus sebagai program yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan yaitu peningkatan pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan yang mampu menunjang pembentukan sikap ilmiah dan memiliki integritas kepribadian yang mendorong terciptanya budaya IPTEK, Imtaq, dan kepribadian yang dilandasi etika moral dan ahklak mulia.

Program pengembangan kemahasiswaan dilakukan dengan asas dan pedoman tut wuri handayani, yang diarahkan kepada kehidupan kampus. Berbagai wadah kegiatan kemahasiswaan yang terdapat di Fakultas Ilmu Pendidikan perlu diorganisir. Agar terjalinnya koordinasi dan kerjasama berbagai komponen penanggung jawab kegiatan kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pendidikan dapat memberikan pelayanan yang maksimal, maka seharusnya jika program pengembangan kemahasiswaan dikelola dengan sebaik mungkin.

Pengelolaan program pengembangan kemahasiswaan merupakan suatu proses penyelenggaraan terhadap organisasi kemahasiswaan yang di dalamnya melibatkan berbagai sumber daya yang ada baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya seperti, keuangan dan sarana prasarana. Di mana dari hasil pengelolaan diharapkan mampu membantu mengembangkan dan meningkatkan kualitas program dan sarana penunjangnya dalam rangka terciptanya keadaan dan suasana mahasiswa yang mendukung serta memikul tanggungjawab kegiatan kemahasiswaan. Keseluruhan dari pengelolaan tersebut diatas memerlukan bukti fisik berupa catatan-catatan dalam setiap hal program yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Hal ini jelas bahwa pengelolaan program pengembangan kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pendidikan sangat berperan dalam penyelenggaraan program pengembangan kemahasiswaan, yang dalam prosesnya sangat membutuhkan keterampilan tersendiri sehingga apa yang menjadi tujuan penyelenggaraan program bisa tercapai. Jika pengelola menerapkan fungsi manajemen maka program pengembangan kemahasiswaan yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan

dalam pencapaian tujuannya dapat berjalan efektif dan efisien. Sesuai dengan pendapat Warsidi, (2013:21) yang menjelaskan bahwa penerapan fungsi manajemen yaitu cara mengendalikan, menagarahkan dan memanfaatkan segala faktor dan sumber daya baik manusia maupun bukan manusia. Sedangkan fungsi-fungsi manajemen pada hakekatnya meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan (Makawimbang ,2013: 32).

Adapun yang terlibat langsung dalam pengelolaan program pengembangan kemahasiswaan adalah sumber daya manusia (SDM) meliputi Pimpinan, Dosen, Bagian Kemahasiswaan, Mahasiswa serta anggota BEM dan anggota HMJ, dan sumber daya bukan manusia meliputi materi, sarana, keuangan, sasaran, metode, dan lain sebagainya. Namun dari keseluruhan sumber daya tersebut manusialah yang menjadi subyek dalam pengelolaan program pengembangan kemahasiswaan. Untuk itu dituntut keterlibatan langsung dari pemimpin program pengembangan kemahasiswaan dalam hal ini Wakil Dekan III bidang kemahasiswaan Fakultas Ilmu Pendidikan, Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ilmu Pendidikan, Dan Ketua-Ketua Himpunan Jurusan (HMJ) yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan beserta seluruh anggota organisasi yang turut berperan dalam mengembangkan program kemahasiswaan.

Dimana, pola pengembangan program kemahasiswaan dapat dilakukan dengan pengembangan organisasi mahasiswa yang sehat, pembinaan sumber daya manusia yang berkualitas, serta peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan program kemahasiswaan. Untuk pencapaian program

pengembangan kemahasiswaan Fakultas Ilmu Pendidikan dibutuhkan dukungan dan kepedulian pimpinan, fasilitas pendukung kegiatan, dan pendanaan.

Adapun program kegiatan kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pendidikan terdiri atas enam (6) program kemahasiswaan yang terdapat dalam buku pedoman akademik (2011:71) diantaranya; 1) program kemahasiswaan bidang penalaran dan keilmuan, 2) program kemahasiswaan bidang minat dan kegemaran, 3) program kemahasiswaan bidang kesejahteraan mahasiswa, 4) program pengembangan kemahasiswaan bidang kepedulian sosial, 5) program pengembangan kemahasiswaan bidang kepemimpinan dan organisasi dan, 6) program pengembangan kemahasiswaan bidang kerohanian.

Selain itu, menurut borang akreditasi nasional perguruan tinggi (BAN PT) bahwa “program pengembangan kemahasiswaan dapat juga dikembangkan melalui 4 program yang berbeda”. Program- program tersebut meliputi; 1) program kemahasiswaan bidang bimbingan-konseling (BK), 2) program pengembangan kemahasiswaan bidang soft skill, 3) program pengembangan kemahasiswaan bidang kesehatan, dan 4) program pengembangan kemahasiswaan bidang beasiswa. Semua program tersebut merupakan syarat untuk menciptakan interaksi antara aturan- aturan, ide dan gagasan, yang berlaku dalam lembaga pendidikan tinggi khususnya bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan.

Fakultas Ilmu pendidikan sebagai unsur pelaksana Universitas Negeri Gorontalo (UNG) bertanggung jawab untuk penyelenggaraan program pengembangan kemahasiswaan perlu menciptakan interaksi antara aturan- aturan,

ide dan gagasan, yang berlaku dalam lembaga pendidikan tinggi khususnya bagi mahasiswa di setiap Jurusan/ Program Studi yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan diantaranya; a) Jurusan Bimbingan Dan Konseling (BK), b) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS), c) Jurusan Manajemen Pendidikan (MP), d) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), e) Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD). Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan, sehingga bisa menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, inovatif dan kreatif kedepan nanti khususnya yang berhubungan dengan pengembangan ilmu pendidikan.

Namun kenyataan yang ada sesuai dengan observasi awal penulis di Fakultas Ilmu Pendidikan terungkap bahwa saat ini terdapat permasalahan yang mengakibatkan rendahnya pengelolaan pengembangan program kemahasiswaan, sehingga program ini seakan memberikan harapan yang tidak sesuai dengan tujuan Fakultas Ilmu Pendidikan yaitu peningkatan pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan yang mampu menunjang pembentukan sikap ilmiah, IPTEK, IMTAQ, dan kepribadian yang dilandasi etika moral dan ahlak mulia.

Selain itu, anggaran yang disalurkan oleh Universitas tidak sesuai dengan kebutuhan Fakultas yang akhirnya menjadi kendala bagi Fakultas untuk melaksanakan program kemahasiswaan. Kelemahan yang signifikan juga dalam pelaksanaan program ini kurangnya komunikasi antara pimpinan Fakultas, Jurusan dan juga mahasiswa, sehingga banyak menimbulkan persepsi mahasiswa

yang tidak baik mengenai program terutama dari segi sosialisasi maupun penyelenggaraan program kemahasiswaan. Selain itu, pengelolaan program ini masih banyak kendala yang dihadapi antara lain; (1) dari segi perencanaan yang dilakukan kadang tidak sesuai ketika dalam pelaksanaan program, (2) standar operasional program (SOP) tidak memenuhi standar penilaian, (3) belum efektif dan efisien komponen utama yang dimonitor dalam program tersebut, sehingga program ini belum jelas arahnya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai bersama.

Berdasarkan latar belakang dan konsep pengelolaan program pengembangan kemahasiswaan yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : ***PENGELOLAAN PROGRAM PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN DI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO .***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program pengembangan kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo?
2. Bagaimana pengorganisasian program pengembangan kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo?
3. Bagaimana pelaksanaan program pengembangan kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo?

4. Bagaimana pengawasan program pengembangan kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.
5. Bagaimana evaluasi program pengembangan kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian antara lain :

1. Untuk mengetahui gambaran perencanaan program pengembangan kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.
2. Untuk mengetahui gambaran pengorganisasian program pengembangan kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.
3. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan program pengembangan kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.
4. Untuk mengetahui gambaran pengawasan program pengembangan kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.
5. Untuk mengetahui evaluasi program pengembangan kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Fakultas penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa pentingnya program pengembangan kemahasiswaan agar mahasiswa akan lebih aktif dalam berorganisasi untuk kemajuan Fakultas Ilmu pendidikan.
2. Bagi mahasiswa dapat memberikan perubahan kepada diri mahasiswa agar bisa memanfaatkan dan mengembangkan program kemahasiswaan sebagai bagian dari proses pendidikan.
3. Bagi penulis dapat memberikan kontribusi positif sebagai pengembangan wawasan agar lebih aktif dalam mengikuti program kemahasiswaan.